

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional yaitu untuk mengungkapkan sebuah hubungan antar variable. Hubungan tersebut yaitu hubungan fungsional yang berdasar pada teori dan logika yang dapat diterima, sehingga korelasi bukan hanya hubungan data yang tidak memiliki makna. Korelasi cenderung mengacu pada variasi suatu variable tertentu, maka akan diikuti variasi variable lain.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, menjelaskan korelasi antara variable likuiditas, profitabilitas, produktivitas dan solvabilitas terhadap *yield* sukuk.

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu studi ilmiah yang sistematis tentang bagian-bagian dan fenomena dan hubungan mereka.<sup>2</sup> Sedangkan sumber data yang dipakai yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung sedangkan pendekatan kuantitatif yaitu kegiatan pengolahan, analisis, pengumpulan dan penyajian data berdasar pada jumlah dan untuk menghilangkan permasalahan atau untuk pengujian sebuah hipotesis yang dilakukan secara objektif untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.<sup>3</sup>

### B. Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu factor penting untuk menjadikan pertimbangan dalam memastikan sebuah metode pengumpulan data, dalam penelitian ini digunakan data sekunder.<sup>4</sup> Data sekunder merupakan data primer yang sudah

---

<sup>1</sup> Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*, 1st ed. (Semarang: UM Press, 2011), hlm. 57-58

<sup>2</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, Edisi 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 19

<sup>3</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, ed. Herlambang Rahmadhani, Cetakan 1 (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), hlm. 3

<sup>4</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Edisi 1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 17-18

diolah lebih lanjut dan dapat disajikan oleh pengumpul data primer atau pihak lain yang bersangkutan, data primer dapat disajikan dalam bentuk table ataupun diagram setelah itu data sekunder dapat digunakan setelah melalui proses lebih lanjut, misalnya data kinerja perbankan nasional yang dikeluarkan oleh suatu badan riset.<sup>5</sup> Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan tipe data eksternal menggunakan laporan keuangan suatu perusahaan yang didapatkan dari website resmi yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com).

### C. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan data yang dapat menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah kita tentukan.<sup>6</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 yang menerbitkan sukuk. Perusahaan populasi dalam penelitian ini ada 33 perusahaan.
2. Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat menjadi pusat perhatian penelitian di ruang lingkup maupun waktu yang telah ditentukan. Sampel yang benar-benar mencerminkan populasi yaitu sampel yang representative.<sup>7</sup> Metode penentuan sampel yang digunakan peneliti menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan menetapkan kriteria-kriteria khusus.<sup>8</sup> Kriteria penentuan jumlah sampel yang dilakukan oleh peneliti yaitu:
  - a. Perusahaan yang menerbitkan sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020.
  - b. Perusahaan yang menerbitkan sukuk yang terdaftar secara tidak konsisten di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020.

---

<sup>5</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 244

<sup>6</sup> Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, 1st ed. (Semarang: UM Press, 2011), hlm. 80

<sup>7</sup> Winarno, *Metodologi Penelitian Pendidikan Jasmani*, hlm. 84

<sup>8</sup> Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi 1 (Yogyakarta: BFEE, 2016), hlm. 98

- c. Perusahaan yang menerbitkan sukuk yang tidak memiliki laporan tahunan (*annual report*) pada tahun 2015-2020.

Perusahaan yang menerbitkan sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020 terdapat 33 perusahaan yang meliputi AGII, BMTR, EXCL, ISAT, PPLN, ADMF, ASDF, BEXI, BNGA, KOBX, LPPI, SMRA, SMII, MEDP, BNII, JPTS-M, MORA, PTPN-M, TINS, HKRO, ELSA, PLTM, SGRO, BAFI, INKA-M, PPGD, SMFP, WIKA, AISA, APAI, BBSM-M, BRIS, dan BSSB.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang menerbitkan sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020.	33
2	Perusahaan yang menerbitkan sukuk yang terdaftar secara tidak konsisten di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020 yaitu PPLN, ASDF, BEXI, LPPI, SMII, MEDP, MORA, HKRO, PLTM, BAFI.	(10)
3	Perusahaan yang menerbitkan sukuk yang tidak memiliki laporan tahunan ( <i>annual report</i> ) pada tahun 2015-2020 yaitu JPTS-M, PTPN-M, INKA-M, PPGD, SMFP, APAI, BBSM-M dan BSSB.	(8)
4	Jumlah sampel yang masuk kriteria yaitu AGII, BMTR, EXCL, ISAT, ADMF, BNGA, TINS, ELSA, SGRO, WIKA, AISA, BRIS, KOBX, SMRA, BNII.	15
5	Tahun Penelitian yaitu 2015-2020	6
	Jumlah seluruh populasi	33

**Tabel 3.2**  
**Sampel Perusahaan di Bursa Efek Indonesia 2015-2020**

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk.
2	BMTR	Global Mediacom Tbk.
3	EXCL	XL Axiata Tbk.
4	ISAT	Indosat Ooredoo Tbk.
5	ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
6	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
7	TINS	Timah Tbk.
8	ELSA	Elnusa Tbk.
9	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk.
10	WIKR	Wijaya Karya Tbk.
11	AISA	TigaPilar SejahteraFood Tbk.
12	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
13	KOBX	PT Kobexindo Tractors Tbk.
14	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
15	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**D. Definisi Variabel Penelitian**

Variabel merupakan sebuah karakteristik individu atau objek yang dapat mempunyai skor, ukuran yang berbeda untuk sebuah objek yang berbeda ataupun individu.<sup>9</sup> Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek peneliti kemudian dipelajari guna memperoleh informasi mengenai hal tersebut.<sup>10</sup> Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan atau yang mempengaruhi perubahan terhadap variabel dependen. Variabel independen penelitian ini adalah:

- a. Rasio Likuiditas (CR)
- b. Rasio Profitabilitas (ROA)
- c. Rasio Produktivitas (TATO)
- d. Rasio Solvabilitas (DER)

<sup>9</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm. 175

<sup>10</sup> Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*,

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang membentuk sebuah akibat atau variabel yang dipengaruhi, dengan adanya variabel independen.<sup>11</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *yield* sukuk.

**E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional yaitu mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan pengamatan yang dapat memungkinkan peneliti dalam melakukan observasi dengan cermat terhadap suatu fenomena. Sedangkan variabel operasional mendeskripsikan suatu variabel penelitian dengan sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan variabel yang sangat spesifik (tidak berinterpretasi ganda) dan terukur.<sup>12</sup> Definisi operasional variabel dijelaskan pada table sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Likuiditas (X1)	Likuiditas yaitu kemampuan perusahaan dalam mengukur jangka pendek dalam mencukupi kebutuhan kas untuk kewajiban yang tidak direncanakan pada saat jatuh tempo. <sup>13</sup> Rasio ini menggunakan <i>current ratio</i> untuk menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk melunasi hutang. <sup>14</sup>	$\frac{\text{Current Ratio Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio

<sup>11</sup> Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, hlm.26

<sup>12</sup> Sri Hartati dan Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial*, ed. Lutfiah (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 122

<sup>13</sup> Hamida, "Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Yield Sukuk dengan Peringkat Sukuk sebagai Variabel Intervening", hlm. 72

<sup>14</sup> Hamida, "Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Yield Sukuk dengan Peringkat Sukuk sebagai Variabel Intervening", hlm. 74

<p>Profitabilitas (X2)</p>	<p>Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kekuatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada tingkat penjualan. Profitabilitas diukur dengan <i>return on assets</i> (ROA) yaitu untuk memperoleh laba dengan cara mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan asset-asetnya.<sup>15</sup></p>	$\frac{\text{Return On Asset Penjualan bersih}}{\text{Total aktiva}}$	<p>Rasio</p>
<p>Produktivitas (X3)</p>	<p>Produktivitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur antara hasil (<i>output</i>) dan sumber daya yang digunakan (<i>input</i>). Rasio <i>Total Asset Turn Over</i> yaitu rasio yang dipakai karena untuk mengukur dalam menggunakan dana-dana yang dimiliki seberapa efektifkah perusahaan atau bank tersebut.<sup>16</sup></p>	$\frac{\text{Total Aset Turn Over Net Sales}}{\text{Total Asset}}$	<p>Rasio</p>
<p>Solvabilitas (X4)</p>	<p>Solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka panjangnya, dalam membayar utang secara tepat waktu.<sup>17</sup> Rasio ini menggunakan <i>debt to equity ratio</i> yaitu</p>	$\frac{\text{Debt to Equity Ratio Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	<p>Rasio</p>

<sup>15</sup> Kurniawan dan Suwarti, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Produktifitas terhadap Peringkat Obligasi”, hlm. 435

<sup>16</sup> Ratna Puji Astuti, “Pengaruh Likuiditas, Produktivitas, Profitabilitas, terhadap Peringkat Sukuk”, hlm.57

<sup>17</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 151

	<p>untuk melihat tingkat risiko suatu hutang yang tidak terbayarkan yang digambarkan melalui struktur milik perusahaan. Investor dalam melihat informasi mengenai kesehatan perusahaan untuk risiko finansial dalam hal struktur modal yaitu antara hutang dan modal dilihat dari besarnya <i>debt to equity ratio</i> perusahaan.<sup>18</sup></p>		
<p><i>Yield</i> Sukuk (Y)</p>	<p>Metode dalam perhitungan <i>yield</i> sukuk yaitu mmakai rumus yang digunakan dalam menghitung <i>yield</i> obligasi yaitu menggunakan <i>yield to maturity</i>. <i>Yieldd to maturity</i> yaitu ukuran imbal hasil yang banyak dipakai oleh investor, dikarenakan imbal hasil menunjukkan <i>return</i> atau imbal hasil dengan tingkat kupon yang diharapkan oleh investor.<sup>19</sup></p>	<p>YTM</p> $C + \frac{F - p}{\frac{F - p}{2}} \times 100$	<p>Rasio</p>

<sup>18</sup> Setiyani dkk, "Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Yield Sukuk dengan Peringkat Sukuk sebagai Variabel Moderator pada Perusahaan di Indonesia", hlm. 50

<sup>19</sup> Setiyani dkk, "Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Yield Sukuk dengan Peringkat Sukuk sebagai Variabel Moderator pada Perusahaan di Indonesia", hlm.48

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.<sup>20</sup> Adapun cara untuk mendapatkan data dan informasi dalam penelitian ini, peneliti dapat mengumpulkan data dengan teknik sebagai berikut:

### 1. Studi Pustaka/Sastra

Peneliti dalam penelitian ini berusaha mendapatkan sejumlah informasi dan pengetahuan untuk jadi pegangan yaitu dengan cara studi kepustakaan untuk meneliti, mengkaji, mempelajari, dan menelaah literature berupa jurnal, buku, skripsi dan yang berhubungan dengan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio produktivitas dan rasio solvabilitas, serta perataan laba yang mana hasil penelitian yang diperoleh dari beberapa referensi.<sup>21</sup>

### 2. Dokumentasi

Teknik dalam penelitian ini yaitu proses pencarian data tentang hal atau variabel berupa surat kabar, buku, transkrip, catatan, agenda, majalah, dan lain sebagainya.<sup>22</sup>

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan. Studi dokumentasi yang meliputi :

- a. Data perusahaan yang *listing* di BEI dengan menerbitkan sukuk dari website resmi bursa efek.
- b. Data perusahaan tentang informasi laporan keuangan perusahaan yang *listing* di BEI dengan menerbitkan sukuk dari website resmi bursa efek.

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Ujinormalitas data yaitu data uji yang dilaksanakan untuk melihat normal tidaknya data tersebut , data dikatakan baik jika data tersebut mengikuti distribusi normal. Untuk mengetahui normal tidaknya data tersebut maka dilakukan dengan melihat hasil Asymp. Sig . Apabila nilai Asymp. Sig > 0,05 maka datanya berdistribusi normal, tetapi jika nilai Asymp. Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi

---

<sup>20</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, Edisi 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 75

<sup>21</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm.77

<sup>22</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm.67

normal.<sup>23</sup> Dapat diketahui melalui software eviews bahwa normalitas sebuah data dilihat dari perbandingan antara nilai Jarque-Bera (JB) dan Nilai *Chi Square* tabel. Uji JB didapat dari histogram normality yaitu jika hasil dari JB hitung  $>$  *Chi Square* tabel, maka  $H_0$  ditolak. Jika JB hitung  $<$  *Chi Square* tabel, maka  $H_0$  diterima. Hipotesis yang digunakan yaitu  $H_0 =$  data berdistribusi normal, dan  $H_1 =$  data tidak berdistribusi normal.<sup>24</sup>

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini memiliki tujuan untuk melihat apakah ada korelasi atau tidak antar variable indepennden. Tujuan dari uji ini yaitu untuk melihat apakah ada korelasi atau tidak antar variable independen dalam satu model regresi, untuk itu tak perlu dilakukannya analisis regresi sederhana. Jika dalam variabel independen tidak adanya korelasi maka uji regresi ini bisa dikatakan baik. Salah satu cara untuk mendeteksi uji multikolinearitas ini yaitu dengan mengetahui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila suatu model regresi nilai VIF menunjukkan angka 1-10 maka model regresi tidak dikatakan multikolinearitas.<sup>25</sup> Salah satu sumber lain mengatakan bahwa kolinearitas dapat dianggap ad ajika nilai VIF  $>$  5, artinya nilai 0,8, namun ada sumber lain berpendapat bahwa ada multikolinearitas Ketika VIF  $>$  10 atau nilai 0,9.<sup>26</sup>

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas yaitu uji yang dilakukan untuk melihat dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan lain apakah terdapat selisih *variance* atau tidak dalam satu model regresi. Salah satu metode untuk mendeteksi model regresi yang memiliki masalah heteroskedastisitas atau tidak salah satunya cara yaitu dilakukannya Uji Glejser. Ada tidaknya kriteria

---

<sup>23</sup> Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21*, Edisi 1 (Magelang: StaiaPress, 2019), hlm.32

<sup>24</sup> Ansofino dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, Edisi 1 (Sleman: CV. Budi Utama, 2016), hlm. 23

<sup>25</sup> Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21*, hlm. 33

<sup>26</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya*, ed. Suwito, Edisi 1 (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 141

heteroskedastisitas dapat dilihat dari tingkat signifikansi antara variable bebas dengan variable terikat. Apabila variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat maka dapat dipastikan model regresi mengandung masalah heteroskedastisitas.<sup>27</sup>

4. Uji Autokorelasi

Model regresi yang sering terjadi pada uji autokorelasi yaitu menggunakan data *times series* (runtut waktu). Uji autokorelasi mempunyai tujuan untuk memenuhi menguji ada tidaknya korelasi antara gangguan-gangguan pada periode t (tahun pengamatan) dengan gangguan-gangguan pada t-1 (tahun sebelumnya). Munculnya masalah autokorelasi karena kesalahan pengganggu tidak terlepas dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi, metode yang digunakan adalah nilai Durbin Watson. Menurut Ghozali tahun 2011 kriteria untuk menentukan apakah ada atau tidaknya autokorelasi yaitu sebagai berikut:

$$du < d < 4-du$$

Dimana:

du : *Durbin Watson* table

d : nilai *Durbin Watson*.<sup>28</sup>

**H. Teknik Analisis Data**

1. Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan penggabungan dari data silang/ *cross-sectional* dan data runtut waktu/ *time series*. Data panel mempunyai pengelompokan data yang berbeda dan mempunyai unsur *time series* juga didalamnya.<sup>29</sup> Data panel ini untuk mengatasi masalah penghilangan variable (*omitted variable*). Apabila setiap unit *cross section* mempunyai data *time series* yang sama maka disebut model regresi panel data seimbang (*balance panel*), jika

---

<sup>27</sup> Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21*, hlm. 35

<sup>28</sup> Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21*, hlm. 34

<sup>29</sup> Agung Budi Santoso, *Tutorial & Solusi Pengolahan Data Regresi* (Ambon: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2018), hlm.167

jumlah observasi *time series* dan *unit cross section* tidak sama, maka disebut regresi panel data tidak seimbang.<sup>30</sup>

Persamaan regresi data panel dengan empat variable independen meliputi :

$$Y = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + b_4X_{4it} + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen/terikat

a = Konstanta, yaitu nilai Y, jika  $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4 = 0$

b = Koefisien regresi

$X_1$  = Variabel independen (Rasio likuiditas)

$X_2$  = Variabel independen (Rasio profitabilitas)

$X_3$  = Variabel independen (Rasio produktivitas)

$X_4$  = Variable independen (Rasio Solvabilitas)

e = standar eror

t = menunjukkan jenis data berupa data runtun waktu (Time Series)

2. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dilambangkan dengan  $r^2$  dan biasanya dinyatakan dengan presentase (%). Koefisien determinasi yaitu untuk mengukur tingginya kons tribusi variable independen (x) terhadap naik turunnya variable dependen (y). Arti kata lain variable terikat dijelaskan oleh variable bebas sebesar  $r^2\%$  dan untuk sisanya dapat dijelaskan oleh variable yang lain. Variasi y yang lain (sisanya) disebabkan oleh factor lain yang mempengaruhi y dan termasuk dalam kesalahan pengganggu.<sup>31</sup>

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistic simultan yaitu dipakai untuk mengetahui signifikansi hubungan simultan variabel (X) terhadap variabel (Y) apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $< 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  hal ini dapat disimpulkan secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Begitupun sebaliknya apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 maka secara

---

<sup>30</sup> Ansolino dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, Edisi 1, (Sleman: CV. Budi Utama, 2016), hlm. 141-142

<sup>31</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya*, ed. Suwito, Edisi 1 (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 45

simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>32</sup>

4. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji signifikansi parsial digunakan untuk melihat pengaruh setiap variable independen secara sendiri terhadap variable dependennya, dalam regresi linier berganda hal tersebut dilakukan dikarenakan setiap variable independen dapat memberi pengaruh yang berbeda disetiap modelnya. Oleh karena itu, statistic uji yang digunakan yaitu *partial F test*. Uji parameter individual dapat dilakukan menggunakan tingkat signifikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>33</sup>

Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) Pengaruh rasio likuiditas (X1) terhadap *yield* sukuk (Y)

$H_0$ : Rasio likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *yield* sukuk.

$H_1$ : rasio likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap *yield* sukuk.

- b) Pengaruh rasio profitabilitas (X2) terhadap *yield* sukuk (Y)

$H_0$ : rasio profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *yield* sukuk.

$H_2$ : rasio profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *yield* sukuk.

- c) Pengaruh rasio produktivitas (X3) terhadap *yield* sukuk (Y)

$H_0$ : rasio produktivitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *yield* sukuk.

$H_3$ : rasio produktivitas secara parsial berpengaruh terhadap *yield* sukuk.

---

<sup>32</sup> Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21*, hlm. 62-63

<sup>33</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya*, hlm. 95-96

- d) Pengaruh rasio solvabilitas ( $X_4$ ) terhadap *yield* sukuk ( $Y$ )  
H0: rasio solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *yield* sukuk.  
H4: rasio solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *yield* sukuk.

